

**IMPLEMENTASI PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DALAM
MATA PELAJARAN EKONOMI PADA KELOMPOK BELAJAR
SISWA SMA DI DESA TANON TAHUN 2020**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

ANINDYA MIA AGUSTIN

A210160047

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DALAM
MATA PELAJARAN EKONOMI PADA KELOMPOK BELAJAR
SISWA SMA DI DESA TANON TAHUN 2020**

PUBLIKASI ILMIAH

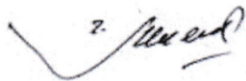
Oleh:

ANNDYA MIA AGUSTIN

A210160047

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh

Dosen Pembimbing



Drs. Djumali, M.Pd

NIDN. 0613065401

HALAMAN PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DALAM
MATA PELAJARAN EKONOMI PADA KELOMPOK BELAJAR
SISWA SMA DI DESA TANON TAHUN 2020**

OLEH

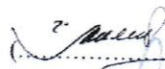

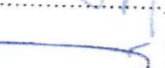
ANINDYA MIA AGUSTIN

A210160047

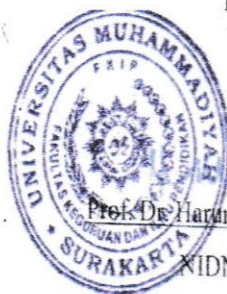
**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 18 Februari 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. **Drs. Djumali, M.Pd**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Dhany Efita Sari, S.Pd, M.Pd**
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Dr. Djalal Fuadi, M.M**
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Dekan.,



Prof. Dr. Haran Joko Prayitno, M.Hum.

NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 8 Februari 2021

Penulis



ANINDYA MIA AGUSTIN

A210160047

**IMPLEMENTASI PROBLEM BASED LEARNING (PBL)
DALAM MATA PELAJARAN EKONOMI PADA KELOMPOK BELAJAR
SISWA SMA DI DESA TANON TAHUN 2020.**

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi proses implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* bagi kelompok belajar siswa SMA di desa Tanon Tahun 2020. Pandemi Covid-19 memberikan dampak di bidang pendidikan, dampak nyata yang dirasakan adalah terhalangnya pembelajaran tatap muka yang dilaksanakan di sekolah. Pembelajaran tatap muka diganti dengan sistem daring yang mana pada kenyataannya banyak mengalami kendala. Hal tersebut yang menjadi salah satu latar belakang permasalahan di dalam penelitian ini. Jenis penelitian ini adalah kualitatif etnografi. Subyek penelitiannya adalah siswa SMA di desa Tanon. Objek penelitiannya adalah langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan siswa menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi metode dan waktu. Teknik analisis data yang digunakan melalui tahapan-tahapan yaitu reduksi data, penyajian, dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* bagi kelompok belajar siswa SMA di desa Tanon, yaitu siswa masih mengalami kendala dalam menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Kata Kunci: Implementasi, Problem Based Learning, Ekonomi, Kelompok Belajar

Abstract

The purpose of this research is to identify the implementation process of Problem Based Learning model for high school students in Tanon Village in 2020. The Covid-19 pandemic has an impact in the field of education, the real impact felt is the obstruction of face-to-face learning conducted in schools. Face-to-face learning is replaced by an online system where there are in fact many obstacles. This is one of the background problems in this study. This type of research is qualitative ethnography. The subject of his research was a high school student in Tanon village. The object of the research is the learning steps taken by students using the Problem Based Learning model. Data collection techniques include interviews, observations, and documentation. To ensure the validity of the data, researchers used triangulation methods and time. Data analysis techniques are used through stages, namely data reduction, presentation, and conclusion. The results of this study show that the implementation process of Problem Based Learning model for high school students in Tanon village, namely students still have difficulties in implementing the steps of Problem Based Learning model.

Keywords: Implementation, Problem Based Learning, Economy, Study Groups

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 mengakibatkan dampak yang luar biasa terhadap kehidupan baik segi ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan. Dalam bidang pendidikan, dampak

nyata yang dirasakan adalah terhalangnya pembelajaran tatap muka yang dilaksanakan di sekolah. Pembelajaran tatap muka diganti dengan sistem daring yang mana pada kenyataannya banyak mengalami kendala. Berdasarkan observasi di lapangan beberapa waktu lalu di desa Tanon, diperoleh data bahwa hampir 75% lebih dari peserta didik menyatakan jenuh dengan pembelajaran daring. Menurut mereka, banyak kendala yang dihadapi mulai dari jaringan error, koneksi terputus, banyak pengeluaran biaya untuk pembelian paket data internet, banyak tugas dari guru tanpa ada penjelasan materi, dll. Hal tersebut mempengaruhi kualitas belajar mereka.

Ekonomi sebagai salah satu mata pelajaran pada Sekolah Menengah Atas (SMA) jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) juga menuntut adanya kondisi pembelajaran yang terancang dengan baik. Faktor internal dalam pembelajaran ekonomi antara lain berupa keaktifan siswa. Selanjutnya, faktor eksternal dalam pembelajaran ekonomi berupa perhatian orang tua dan model pembelajaran yang digunakan.

PBL (*Problem Based Learning*) merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa. Sebagai salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dalam model pembelajaran ini para peserta didik diarahkan untuk menemukan suatu permasalahan dari materi pelajaran yang telah disampaikan, dan dituntut untuk menemukan solusi permasalahan tersebut. Selain itu dalam bersikap siswa akan mampu bekerja sama dengan baik dalam sebuah kelompok. Menurut Muhammad Fathurrohman (2015: 112) "*Problem Based Learning* adalah pembelajaran yang menggunakan masalah nyata (autentik) yang tidak terstruktur (*ill structured*) dan bersifat terbuka sebagai konteks bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan menyelesaikan masalah dan berfikir kritis serta sekaligus membangun pengetahuan baru".

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "IMPLEMENTASI PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DALAM MATA PELAJARAN EKONOMI PADA KELOMPOK BELAJAR SISWA SMA DI DESA TANON TAHUN 2020".

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif berisikan tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata. Subjek penelitiannya adalah siswa SMA di desa Tanon. Objek penelitian adalah implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning*. Teknik pengumpulan

data yang digunakan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk menjamin keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber dan waktu. Teknik analisis data yang digunakan melalui tahapan-tahapan yaitu reduksi data, penyajian, dan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* bagi kelompok belajar siswa SMA di desa Tanon Tahun 2020 sebagai berikut:

3.1.1 Orientasi siswa pada masalah

Berdasarkan paparan di atas dapat diketahui bahwa siswa mampu mengamati materi serta memahami permasalahan yang sudah disampaikan. Siswa juga tidak mengalami adanya kendala selama menerima materi dan memahami materi yang sudah disampaikan selama kegiatan berlangsung meskipun saat ini pembelajaran masih berjalan secara daring. Selama proses pembelajaran berlangsung siswa juga diberi kesempatan untuk saling bertanya apabila ada kesulitan atau kurang paham terhadap materi yang disampaikan.

Namun hal tersebut belum menunjukkan adanya pemahaman siswa dalam menentukan masalah siswa hanya sekedar bisa menerima materi apa yang sudah disampaikan. Siswa belum sampai memahami permasalahan yang saat ini dihadapinya. Apabila siswa kurang memahami terhadap permasalahan maka akan membuat siswa kesulitan dan dalam menentukan serta memecahkan masalah.

3.1.2 Mengorganisasi siswa untuk belajar.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat diketahui bahwa selama kegiatan diskusi berlangsung setiap anggota dalam kelompok sudah dibagi tugas masing-masing sehingga siswa bisa lebih aktif dan berfikir kritis untuk saling menyampaikan ide serta berpendapat terhadap persoalan yang sebelumnya sudah disampaikan oleh guru. Meskipun siswa diberi kebebasan dalam berpendapat sesuai ide mereka masing-masing namun dalam

menentukan definisi masalah seperti siswa masih mengalami kendala.

Siswa belum begitu mampu untuk memahami permasalahan yang ada sehingga proses mendefinisikan masalah tidak bisa berjalan dengan semestinya. Apabila siswa kurang memahami permasalahan yang dihadapinya maka siswa akan merasa kesulitan dan juga kebingungan dalam mendefinisikan masalah.

3.1.3 Membimbing pengalaman individu/kelompok

Berdasarkan pemaparan di atas dapat diketahui bahwa dalam mengumpulkan data dan informasi setiap kelompok melakukan diskusi dengan anggotanya masing-masing. Siswa saling bertukar ide mengumpulkan data memberikan penjelasan serta melakukan pemecahan masalah sampai benar-benar memahami maksud dari permasalahan dan mampu untuk menyelesaikannya dengan benar.

Hal tersebut bertujuan agar siswa mampu mengumpulkan cukup informasi untuk menciptakan dan membangun ide mereka sendiri antar anggota kelompok. Sehingga akan menciptakan suasana belajar yang efektif dalam pemecahan permasalahan yang sedang mereka kerjakan.

3.1.4 Menyajikan hasil karya

Berdasarkan paparan di atas dapat diketahui bahwa dalam menyelesaikan hasil karya siswa dengan anggota kelompoknya melakukan dengan saling membantu satu sama lain sesuai dengan tugasnya masing-masing. Untuk menentukan hasilnya setiap siswa di dalam kelompoknya menyatukan pendapat mereka dan mengambil kesimpulan yang paling tepat untuk dijadikan laporan yang nantinya akan dikumpulkan. Kerja sama yang baik antar anggota kelompok akan menghasilkan suatu hasil karya yang bagus dan tepat.

Walaupun demikian untuk menyajikan hasil karya diperlukan pemahaman awal dari siswa dalam memahami serta mengamati sampai bisa memecahkan masalah untuk bisa menarik

kesimpulan untuk dijadikan hasil karya. Apabila siswa dalam melaksanakan langkah-langkah pembelajaran masih mengalami kesulitan maka hasil karya yang disajikan pun juga tidak bisa tersaji dengan akurat.

3.1.5 Menganalisis dan mengevaluasi pemecahan masalah dengan kegiatan presentasi hasil karya tiap kelompok

Berdasarkan pemaparan di atas dapat diketahui bahwa siswa akan melakukan presentasi setelah hasil karyanya selesai. Setiap anggota kelompok masing-masing akan menyuguhkan hasil karyanya melalui presentasi. Selama presentasi berlangsung bagi kelompok lainnya yang sedang tidak melakukan presentasi bertugas untuk mendengarkan sekaligus menganalisis dan mengambil kesimpulan terhadap hasil presentasi kelompok temannya.

Dalam membuat kesimpulan selama kegiatan berlangsung siswa terlihat bisa mengikuti dengan baik dan mau mendengarkan hasil presentasi temannya. Apabila bagi siswa yang kurang teliti dalam memahami hasil presentasi temannya siswa akan mengalami kesulitan dalam menganalisis dan menarik kesimpulan.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dipaparkan, dapat diketahui implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* bagi kelompok belajar siswa SMA di desa Tanon Tahun 2020 sebagai berikut:

3.2.1 Orientasi siswa pada masalah.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti di lapangan yang berkaitan dengan pemahaman serta pengamatan siswa terhadap permasalahan,, siswa sudah mampu mengamati dan memahami setiap materi yang diberikan. Namun untuk memahami dalam menentukan permasalahan siswa cenderung masih mengalami kesulitan. Penyebab kesulitan siswa hanya sekedar menerima materi yang telah disampaikan tanpa bisa menyimpulkan dan menentukan permasalahan dengan benar.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utomo, Wahyuni, Hariyadi (2014) yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan berfikir kreatif siswa di dalam pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh mafaat yang maksimal baik dari proses maupun hasil belajarnya.

3.2.2 Mengorganisasi siswa untuk belajar.

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti di lapangan yang berkaitan dengan mengorganisasikan siswa untuk belajar dalam mendefinisikan masalah, siswa di dalam kelompoknya terlihat sudah mampu menciptakan situasi yang kondusif siswa saling membantu satu sama lain sesuai dengan tugas mereka masing-masing saat berdiskusi. Namun dalam menentukan definisi masalah sepertinya siswa masih mengalami kesulitan dan kebingungan. Penyebab dari kendala tersebut dari awal terlihat siswa masih belum begitu mampu untuk memahami permasalahan yang ada sehingga proses mendefinisikan masalah tidak bisa berjalan dengan semestinya.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sholihah (2010) yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) di kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan partisipasi dan keaktifan berdiskusi siswa dalam pembelajaran biologi.

3.2.3 Membimbing pengalaman individu/kelompok.

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti di lapangan yang berkaitan dengan membimbing pengalaman individu/kelompok dalam melakukan penyelidikan dan mencari data informasi, siswa dalam melakukan penyelidikan dilaksanakan dengan cara diskusi dengan kelompok masing-masing. Setiap

anggota kelompok mengumpulkan data dan melakukan eksperimen sampai benar-benar memahami maksud dari permasalahannya dan mampu untuk menyelesaikannya dengan benar.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanto (2020) yang bertujuan untuk mengetahui tingkat efektifitas *Small Group Discussion* dengan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode *Small Group Discussion* dengan model *Problem Based Learning* dinyatakan efektif sebagai metode pembelajaran di masa pandemi Covid-19.

3.2.4 Menyajikan hasil karya.

Hasil karya merupakan bagian yang berisi paparan hasil-hasil atau data-data olahan dari aktivitas penelitian yang telah dilakukan. Dalam menyajikan hasil karya siswa menjelaskan fenomena yang terjadi berdasarkan data-data atau hasil yang diperoleh selama penyelidikan berlangsung. Siswa diwajibkan untuk menjelaskan apa dan bagaimana keterkaitan antar data tersebut dan mekanisme apa yang melatarbelakangi kejadian yang ditemui dalam eksperimen berdasarkan data yang diperoleh.

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti di lapangan yang berkaitan dengan menyajikan hasil karya, siswa di masa pembelajaran jarak jauh saat ini dalam menyajikan hasil karya siswa dengan anggota kelompok masing-masing melakukan diskusi bersama dan setiap anggota sudah memiliki tugas masing-masing dalam mengumpulkan data, meskipun kelompok sudah terorganisasi secara baik namun di dalam diskusi tersebut siswa terlihat masih mengalami kendala dalam menyajikan hasil karya. Penyebab kendala tersebut siswa dalam melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dari awal masih mengalami kesulitan maka hasil karya yang disajikan pun juga tidak bisa tersaji dengan akurat.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Djunaedy (2020) yang bertujuan untuk

mendesripsikan pembelajaran *online* pembelajaran berbasis masalah yang dapat meningkatkan aktifitas pembelajaran siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama pada fase orientasi, mengembangkan dan menyajikan karya, serta analisa dan refleksi melalui penerapan PBL, siswa menjadi lebih aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan. Hal ini merupakan bentuk keaktifan belajar lisan. Terlihat melalui penerapan PBL pada pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas siswa khususnya pada aktivitas lisan siswa. Peningkatan bentuk aktivitas siswa juga terlihat pada fase mengorganisasi peserta didik dan penyelidikan individu, peningkatan aktivitas tampak pada fase ini lebih pada aktivitas menulis.

3.2.5 Menganalisis dan mengevaluasi pemecahan masalah dengan kegiatan presentasi hasil karya tiap kelompok.

Menganalisis dan mengevaluasi dalam pemecahan masalah merupakan suatu kegiatan menganalisa terhadap suatu pokok kajian tertentu guna mendapatkan suatu kesimpulan yang dihubungkan dengan permasalahan yang dihadapkan. Pada fase ini dimaksudkan untuk membantu siswa menganalisis serta mengevaluasi proses mereka sendiri dan keterampilan penyelidikan dan intelektual yang mereka gunakan.

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti di lapangan yang berkaitan dengan menyajikan hasil karya, untuk hasil karya yang sudah selesai akan dipresentasikan oleh setiap anggota kelompok. Hasil karya akan dibacakan dan dijelaskan oleh salah satu perwakilan dari kelompok yang bertugas untuk membacakan hasil karya kelompok mereka. Bagi siswa lain yang sedang tidak melakukan presentasi bertugas untuk mengamati dan mendengarkan serta menganalisis dan mengevaluasi dari hasil presentasi temannya.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatimah (2014) yang bertujuan untuk untuk mengetahui kemampuan komunikasi matematis dan pemecahan masalah melalui Problem Based Learning (PBL).

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan bahwa proses implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* bagi kelompok belajar siswa SMA di desa Tanon, yaitu siswa masih mengalami kendala dalam menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Kurangnya pemahaman siswa terhadap permasalahan yang dihadapi membuat siswa kesulitan dalam mendefinisikan masalah. Siswa dengan anggota kelompoknya sudah terorganisasi dengan baik dalam berdiskusi dengan saling bertukar ide mengumpulkan data serta melakukan eksperimen dalam pelaksanaan penyelidikan. Kendala dalam menerapkan langkah-langkah pembelajaran menyebabkan siswa kesulitan untuk menyajikan hasil karya. Siswa menganalisis dan mengevaluasi pemecahan masalah melalui kegiatan presentasi hasil karya yang disampaikan temannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani. 2017. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar dalam Mengikuti Mata Pelajaran Pembuatan Pola Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Tempel. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Djunaedy. 2020. Penerapan Pembelajaran Online dengan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika Siswa Kelas XI MM 3 SMKN 5 Malang. IKIP Jember. *Skripsi*.
- Fatimah. 2014. Kemampuan Komunikasi Matematis dan Pemecahan Masalah Melalui Problem Based Learning. Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*.
- Juhari. 2020. Implementation of Problem Based Learning Model with Problem Posing-Solving Approach in Mathematics Learning during Covid-19 Pandemic. Universitas Negeri Makasar. *Skripsi*.
- Juliawan. 2020. Analisis Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19. Universitas Mahadewa Indonesia Denpasar. *Skripsi*.
- Faturrohman. 2015. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kemendikbud Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19.

- Maskur. 2020. The Effectiveness of Problem Based Learning and Aptitude Treatment Interaction in Improving Mathematical Creative Thinking Skills on Curriculum 2013. European Journal of Educational Research. *Skripsi*.
- Purba. 2020. The Effect Of Problem Based Learning Model On Students Creative Thinking Ability In Online Learning During The COVID-19 Pandemic. Universitas Negeri Medan. Universitas Negeri Surakarta. *Skripsi*.
- Sholihah. 2010. Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Partisipasi dan Keaktifan Berdiskusi Siswa dalam Pembelajaran Biologi Kelas VII SMP Negeri 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2008/2009. *Skripsi*.
- Susanto. 2020. Efektifitas *Small Group Discussion* Dengan Model *Problem Based Learning* Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. STKIP Modern Ngawi. *Skripsi*.
- Undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Utomo. dkk. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Terhadap Pemahaman Konsep dan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. Universitas Jember. *Skripsi*.